

INOVASI PELAYANAN INFORMASI PUBLIK MELALUI APLIKASI PORTAL INFORMASI PEMKAB NGANJUK (PING)

Danang Fiorendo Dhimas Samudra¹

Salahudin²

Ifan Taufikurahman³

Universitas Muhammadiyah Malang¹

Universitas Muhammadiyah Malang²

Universitas Muhammadiyah Malang³

Email:

dimassamudra10@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang inovasi pelayanan informasi publik melalui aplikasi Portal Informasi Pemkab Nganjuk (PING), metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan jumlah informan sebanyak 3 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, hasil dari penelitian yang dilakukan di Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Nganjuk ditemukan beberapa temuan terkait upaya pengembangan aplikasi Portal Informasi Pemkab Nganjuk (PING) serta hambatan dalam pengembangan aplikasi PING

Kata Kunci : Inovasi, Pelayanan Publik, Pelayanan Informasi

PENDAHULUAN

Informasi merupakan salah satu jenis sumber daya paling utama dan merupakan kebutuhan di dalam suatu instansi pemerintahan. Diskominfo bertanggung jawab atas pengolahan data untuk dijadikan informasi yang bermanfaat guna menunjang peningkatan kualitas kehidupan masyarakat Kabupaten Nganjuk. Salah satu tugas Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Nganjuk adalah mengumpulkan, menyeleksi, mengolah, menyebarkan, dan menyimpan informasi agar sewaktu-waktu dapat dimanfaatkan untuk kepentingan publik untuk menjadi pedoman masa mendatang. Informasi bagi publik merupakan suatu hal yang pada dasarnya harus tetap dijaga, dan menjadi hak publik untuk mengetahui informasi yang ditujukan kepada publik. Perkembangan teknologi informasi yang pesat semakin menjadi kebutuhan manusia terhadap informasi, masyarakat sangat memerlukan informasi di era globalisasi seperti sekarang ini. Seperti yang kita ketahui saat ini sumber informasi relatif banyak dan

tersebar dalam berbagai bentuk media penyajiannya, baik melalui media cetak (buku, surat kabar, majalah, bulletin) maupun media elektronik (radio, televisi, handphone, internet) dapat dengan mudah diperoleh. Namun dalam pelayanan publik masyarakat berharap untuk mendapatkan informasi yang berkualitas dan memuaskan.

Penyelenggaraan pelayanan informasi publik dibutuhkan perangkat pendukung atau infrastruktur yang memudahkan para petugas dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Salah satu fungsi pemerintahan yang kini semakin disorot masyarakat adalah pelayanan publik yang diselenggarakan oleh instansi-instansi pemerintah yang menyelenggarakan pelayanan publik. Peningkatan kualitas pelayanan publik yang diselenggarakan instansi pemerintah kini semakin mengemuka bahkan menjadi tuntutan masyarakat atau para penerima layanan adalah kualitas yang melekat pada seluruh aspek pelayanan. Arah yang ingin dicapai pengelolaan informasi yang berkualitas, mudah, cepat dan biaya ringan kinerja badan publik transparan, efektif, efisien dan akuntabel. Informasi publik merupakan hak dasar yang mesti dipenuhi oleh lembaga publik untuk disebarkan kepada masyarakat. Oleh karena itu dibutuhkan pengembangan sistem dan metode pelayanan informasi publik yang terpercaya dalam pelaksanaan pelayanan publik Selanjutnya di dalam UU No. 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik dikatakan bahwa informasi publik diartikan sebagai informasi yang dihasilkan, disimpan, dikelola dan atau dikirim/diterima oleh suatu badan publik yang berkaitan dengan penyelenggaraan Negara dan/atau penyelenggara dan penyelenggara badan publik lainnya yang sesuai dengan UU ini serta informasi lain yang berkaitan dengan kepentingan publik. Ketersediaan informasi pelayanan yang selalu “*up to date*” dan transparan merupakan kebutuhan yang mutlak diperlukan. Pelayanan kepada masyarakat berupa informasi mengenai data dan dokumen yang diperlukan secara lengkap. Rosady Ruslan (2001 : 90) mengatakan: Fungsi sesungguhnya dari informasi adalah untuk mengurangi ketidak pastian dalam suatu sistem komunikasi disuatu lembaga atau organisasi. Informasi dewasa ini bukan lagi berupa untaian kata yang mengandung arti, tetapi sudah meliputi jasa, barang, proses, mulai dari sumbernya sampai pada hasil akhir. Pada tulisan ini penulis ingin memfokuskan pembahasan terkait bagaimana upaya DISKOMINFO Kabupaten

Nganjuk dalam pemanfaatan inovasi pelayanan informasi melalui aplikasi PING serta untuk mengetahui Apa saja hambatan yang dialami dalam pemanfaatan aplikasi PING?

PEMBAHASAN

Upaya Pemanfaatan Portal Informasi Pemkab Nganjuk (PING)

Pelayanan informasi pada dasarnya merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan setiap perangkat daerah untuk mewujudkan pelayanan publik yang baik (Mia Melinda 2017) Sesuai dengan surat perintah Sekertaris Daerah (SEKDA) Kabupaten Nganjuk nomor 51 tahun 2021 terkait pemanfaatan aplikasi Portal Informasi Pemkab Nganjuk (PING) sebagai media pemerintah Kabupaten Nganjuk, untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat hal ini merupakan wujud dari upaya pemerintah Kabupaten Nganjuk untuk mewujudkan peratan Undang - Undang nomor 14 tahun 2018 tentang keterbukaan informasi publik yang bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan pemahaman masyarakat sehingga tumbuh kepercayaan dan partisipasi publik, terwujudnya pemerintahan terbuka menjadi salah satu ciri dari *good governance* menurut (Sedarmayanti,2004:22) suatu pemerintahan dapat dikatakan telah menjalankan prinsip *good governance* apabila dalam penyelenggaraan pemerintahan terdapat manajemen pemerintahan yang solid dan bertanggung jawab serta memiliki prinsip yang sejalan dengan konsep demokrasi.

Portal Informasi Pemkab Nganjuk (PING) memiliki beberapa *fitur* lainnya seperti pelayanan pengaduan masyarakat, pelayanan pendidikan, pelayanan kesehatan perizinan dan pengecekan pajak retribusi yang akan langsung dihubungkan kepada dinas atau instansi terkait, tampilan awal aplikasi Portal Informasi Pemkab Nganjuk (PING) dan beberapa *fitur* yang tersedia pada aplikasi akan ditampilkan pada gambar 1 dan 2 berikut :

Gambar 1.



Gambar 2.



Upaya pengembangan Portal Informasi Pemkab Nganjuk (PING) yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informasi (DISKOMINFO) Kabupaten Nganjuk adalah melakukan penyuluhan kepada OPD yang ada di Kabupaten Nganjuk terkait

fungsi dari aplikasi Portal Informasi Pemkab Nganjuk (PING) selain itu untuk pengenalan aplikasi PING kepada masyarakat DISKOMINFO Kabupaten Nganjuk menyampaikan informasi secara *door to door* dengan mobil keliling desa-desa (ledang) disetiap kecamatan yang ada di Kabupaten Nganjuk dan juga memberikan informasi melalui media masa koran dan radio. Sejak ditetapkannya PING sebagai media pemerintah Kabupaten Nganjuk partisipasi masyarakat untuk memanfaatkan aplikasi PING sebagai sumber informasi sudah cukup baik hal itu dapat dilihat berdasarkan data pengunjung aplikasi yang diperoleh dari Dinas KOMINFO Kabupaten Nganjuk sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Pengunjung aplikasi Portal Informasi Pemkab Nganjuk (PING) tahun 2021

BULAN	PENGUNJUNG	BULAN	PENGUNJUNG
Januari 2021	13.492	Juli 2021	35.226
Februari 2021	78.966	Agustus 2021	21.725
Maret 2021	10.978	September 2021	17.862
April 2021	47.426	Oktober 2021	8.127
Mei 2021	23.798	November 2021	13.886
Juni 2021	36.380	Desember 2021	9.314

Sumber : Arsip Sekertariat Dinas KOMINFO Kabupaten Nganjuk (data diolah)

Berdasarkan pemaparan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pengunjung aplikasi PING pada tahun 2021 selalu bertambah disetiap bulanya hal itu menandakan pemanfaatan pelayanan informasi di Kabupaten Nganjuk cukup efektif.

Hambatan Pemanfaatan Portal Informasi Pemkab Nganjuk (PING)

Berdasarkan penjelasan terkait fungsi aplikasi PING pada pemaparan sebelumnya, inovasi yang diharapkan mampu menjadi penghubung antara masyarakat dan pemerintah daerah inovasi yang dilakukan oleh pemerintah daerah Kabupaten Nganjuk tentunya memiliki beberapa kelemahan, berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap Bapak Alfian Cahya dan Bapak Muhamad Zaky selaku wartawan PING dari DISKOMINFO Kabupaten Nganjuk menjelaskan bahwa ada beberapa kekurangan komunikasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam pemberian informasi terkait kegiatan yang dilaksanakan sehingga menyebabkan kurang begitu efektif dalam penginputan berita kegiatan yang akan disampaikan kepada masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bagian pembahasan sebelumnya, pelayanan informasi kepada masyarakat di Kabupaten Nganjuk yang dilakukan oleh Dinas KOMINFO Kabupaten Nganjuk melalui aplikasi Portal Informasi Pemkab Nganjuk (PING) sudah cukup efektif hal itu dapat dilihat dari tabel jumlah pengunjung aplikasi yang sudah disampaikan pada bagian pembahasan yang menunjukkan peningkatan jumlah pengunjung setiap bulannya meskipun ada beberapa bulan yang memiliki pengunjung dengan jumlah sedikit, tentunya hal itu dapat menjadi bahan evaluasi oleh Dinas KOMINFO Kabupaten Nganjuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Purba, J. C. (2017). Peran Dinas Komunikasi Dan Informatika Dalam Mewujudkan Informasi Yang Beretika Dan Bertanggung Jawab Di Provinsi Riau. *Jom Fisip*, 4(2), 1–12.
- Rumra, F. (2014). *MANAGEMENT OF PUBLIC INFORMATION AT INFORMATION Fatmawati Rumra Mencermati berbagai kewenangan pemerintah daerah bersama jajaran Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menetapkan peraturan daerah tentang kelembagaan Daerah , fungsi kelembagaan infokom mampu ini , . 177–188.*
- Masturi, H., Hasanawi, A., & Hasanawi, A. (2021). Jurnal Inovasi Penelitian. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 1–208.
- Lafirda, N. I., Amrozi, Y., & Milad, M. K. (2019). Rancangan Master Plan Sistem Teknologi Informasi Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nganjuk Menggunakan Metode Ward and Peppard. *Technomedia Journal*, 3(2), 197–212. <https://doi.org/10.33050/tmj.v3i2.516>
- Informasi, S. S., Teknik, F., & Surabaya, U. N. (2020). *RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENILAIAN KINERJA PNS BERBASIS WEB SERVICE (STUDI KASUS : DISKOMINFO KABUPATEN NGANJUK) Faisal Muzakki. 11, 164–172.*
- Enok Tuti Alwiah. (2017). Rancangan Aplikasi Smart City Berbasis Mobile Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Publik Studi Kasus Pemkot Bogor. *Jurnal Teknik Komputer*, 3(1), 24–29. Retrieved from <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jtk/article/view/1339>
- Sukanto pratama. (2019). Bab II Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Rolando, B. (2018). Tingkat Kesiapan Implementasi Smart Government di Kota Palangka Raya. *Unjay Library*, 2011, 6–17. <http://e-journal.uajy.ac.id/id/eprint/16564>

li, B. A. B., & City, S. (2011). Landasan Teori. *Landasan Teori, 1989*, 9–47.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Imran, M., & Armawan, I. (2019). Optimalisasi Smart City Sebagai Media Komunikasi Pembangunan Di Indonesia. *Jurnal Komunikasi Pembangunan, 17(1)*, 81–85.
<https://doi.org/10.29244/jurnalkmp.17.1.81-85>

Sinambela, Lijan Poltak. 2006. Reformasi Pelayanan Publik . Jakarta: Bumi Aksara

Nasution, Bahder Johan. 2004. Negara Hukum dan Hak Asasi Manusia . Bandung: Mandar Maju